

Bermartabat
Bermanfaat



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS DIPONEGORO



TAHUN
2025

Bermartabat
Bermanfaat



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS DIPONEGORO



TAHUN
2025



Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si
Rektor Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kewenangan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sebagai PTNBH, Undip memiliki otonomi dalam pengelolaan akademik dan nonakademik yang disertai dengan tuntutan akuntabilitas publik. Oleh karena itu, Laporan Kinerja ini menjadi instrumen penting dalam memperkuat penerapan *Good University Governance*, yang menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan.

Laporan Kinerja Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Rektor Undip dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, serta indikator kinerja dalam Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029. Penyajian dilakukan secara terukur dan sistematis guna memberikan gambaran objektif atas kinerja institusi.

Secara umum, sepanjang Tahun 2025 Undip telah mencapai sebagian besar target kinerja yang ditetapkan. Evaluasi atas capaian tersebut menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan dan akselerasi kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Tahun 2025 ini dapat dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi dan pengambilan keputusan strategis dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Undip yang semakin akuntabel, transparan, dan berdaya saing.

Semarang, 30 Januari 2026

Rektor,



Dr. Suharnomo, S.E., M.Si

NIP. 197007221998021002

LEMBAR PERNYATAAN HASIL REVIU



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Gedung Widya Puraya
Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460036, Faksimile (024) 7460027
Laman: www.undip.ac.id, E-mail:

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO)
TAHUN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Diponegoro untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Diponegoro.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Semarang, 30 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,

Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.

NIP.1966010819920210

TIM PENYUSUN

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2025

sesuai SK Rektor Nomor: 844/UN7.A/HK/XII/2025

Penanggung Jawab	:	Rektor Universitas Diponegoro
Pengarah	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan 2. Wakil Rektor Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtangaan 3. Wakil Rektor Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi 4. Wakil Rektor Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik
Ketua	:	Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
Wakil Ketua	:	Wakil Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
Anggota	:	
A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Akademik 2. Manajer Kemahasiswaan dan Alumni 3. Manajer Bagian Tata Usaha LP2MP
B. Bidang Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtangaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan 2. Manajer Aset dan Perancangan 3. Manajer Bagian Tata Usaha BPP 4. Manajer Bagian Tata Usaha BPUBIKAR 5. Manajer Ketatausahaan dan Protokol 6. Manajer Kerumahtangaan
C. Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Perencanaan dan Layanan Sumber Daya Manusia 2. Manajer Evaluasi dan Pengembangan Karir 3. Manajer Tata Usaha Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi 4. Manajer Tata Usaha Direktorat Hukum, dan Organisasi
D. Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Tata Usaha Direktorat Inovasi, dan Kerja Sama 2. Manajer Tata Usaha Direktorat Reputasi Kemitraan dan Konektivitas Global 3. Manajer Tata Usaha Direktorat Jejaring Media, 4. Komunitas dan Komunikasi Publik 5. Manajer Bagian TU LPPM
E. Sekretariat, <i>supporting data dan layout</i>	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisor Perencanaan Anggaran BPP 2. Supervisor Perencanaan dan Pengembangan Kampus BPP 3. Erfina Ariyanti, ST; 4. Tri Septia Prihartini, S.Kom 5. Kintan Nabilla Zain, S.Ars

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Undip Tahun 2025 merupakan dokumen akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Undip untuk mewujudkan *good governance* dan kebijakan yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu Laporan Kinerja Undip merupakan wujud dari keseluruhan kinerja untuk mencapai visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Undip Tahun 2025-2029, yang pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran tahun 2025 telah dikomitmenkan pada dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Undip Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Undip dengan Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek Tahun 2025.

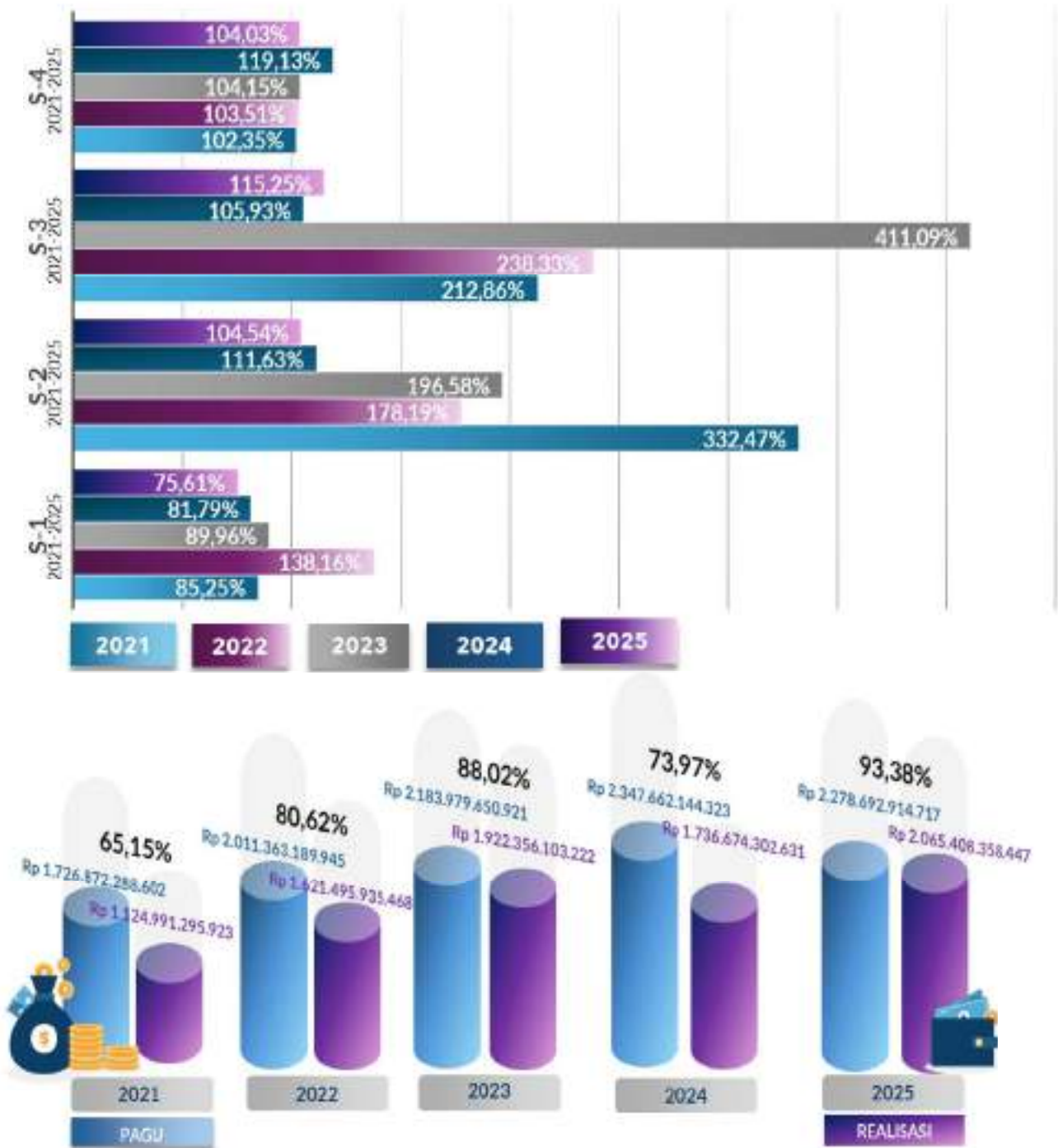
Pada akhir tahun 2025 dari 4 sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025, terdapat 1 (satu) sasaran yang tidak tercapai 100%, yakni sasaran 1, sasaran ini didukung oleh 2 (dua) indikator yakni IKU 1.1 dan IKU 1.2.

IKU 1.1 tercapai melebihi target yang ditetapkan, namun IKU 1.2 belum tercapai. Hal tersebut karena adanya kesulitan penyetaraan atau rekognisi (SKS) mahasiswa yang mengikuti program di luar kampus. Sehingga perbedaan kurikulum dan penyesuaian konversi sering kali menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Realisasi Pendapatan Undip pada Tahun 2025 yang bersumber dari dana Selain APBN, BP PTNBH dan Rupiah Murni, sebesar Rp2.278.692.914.717,- (persentase 93,38%). Realisasi belanja sampai dengan Tahun 2025 sebesar 2.065.408.358.447,- (persentase 90,64%) naik 16,67% dibandingkan belanja tahun 2024 yakni sebesar Rp1.736.674.302.631,- (persentase serapan 73,97% dari rencana belanja tahun 2024 sebesar Rp 2.347.662.144.323-). Serapan tahun 2025 tidak mencapai 100% dikarenakan beberapa kondisi diantaranya: (1) kegiatan kerja sama, usaha bisnis dan komersial belum sesuai dengan target yang sudah direncanakan, (2) beberapa kegiatan fisik tidak selesai 100% di tahun 2025, (3) proses pembelajaran dan penatausahaan kegiatan perkantoran sudah bertransformasi memberdayakan TIK meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Secara lebih detail capaian sasaran dan anggaran selama kurun waktu 5 (lima) tahun yakni tahun 2021 hingga tahun 2025 tersaji pada diagram berikut:

CAPAIAN SASARAN & ANGGARAN TAHUN 2021 - 2025

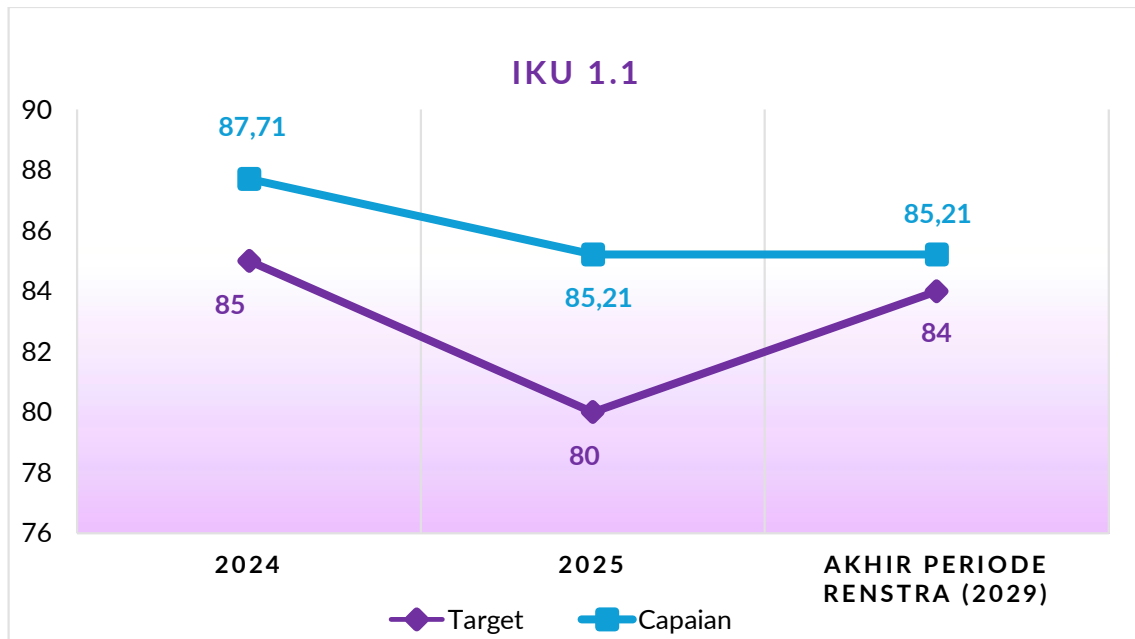


Pada tahun 2025 terdapat 10 (sepuluh) dari 11 (sebelas) target indikator kinerja PTNBH berhasil dipenuhi bahkan melebihi target yang telah ditentukan, yaitu IKU 1.1, IKU 2.1, IKU 2.2, IKU 2.3, IKU 3.1, IKU 3.2, IKU 3.3, IKU 4.1, IKU 4.2, IKU 4.3

Rata-rata capaian pada tahun 2025 adalah sebesar 105,67% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Capaian IKU pada tahun 2025 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023.

Capaian Indikator IKU PTNBH berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 1.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

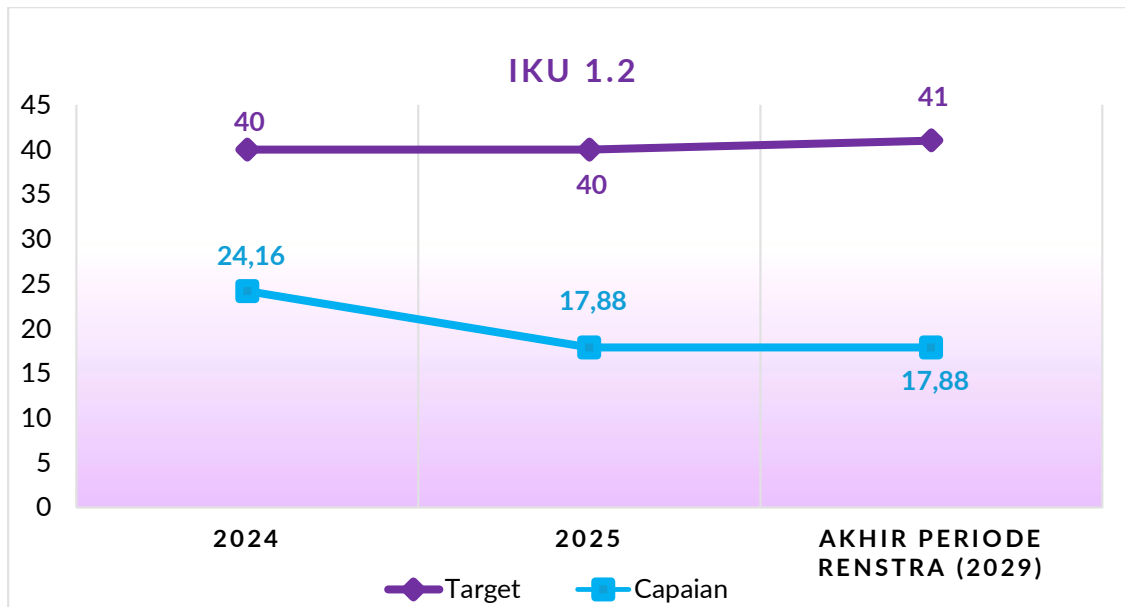
KENDALA

- Tidak semua fakultas melaksanakan klinik tracer study secara mandiri, sehingga hasilnya kurang optimal.
- Form isian tracer study terlalu banyak menjadi faktor lulusan malas mengisi sampai finish (sehingga status on going).
- Beberapa alumni belum bisa dihubungi.
- Rendahnya tingkat partisipasi lulusan dalam pengisian tracer study, karena sebagian lulusan kurang terdorong atau kurang responsif untuk mengisi instrumen tracer meskipun telah bekerja atau melanjutkan studi.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Pendataan tracer kembali diambil alih oleh Universitas pada akhir tahun 2025 dan mencapai target bahkan melampaui target yang telah ditentukan, klinik tracer study di level Universitas, menjadi pematik bagi masing-masing fakultas untuk berkompetisi dan meningkatkan capaian.
- Memberikan penjelasan terkait pengisian Tracer Study dalam bentuk sosialisasi secara online baik di grup WA alumni maupun zoom online.
- Sosialisasi pada saat penyerahan transkrip ijazah di masing-masing fakultas.
- Menambah tim tracer prodi dan meningkatkan koordinasi tim tracer studi secara periodik

IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 1.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

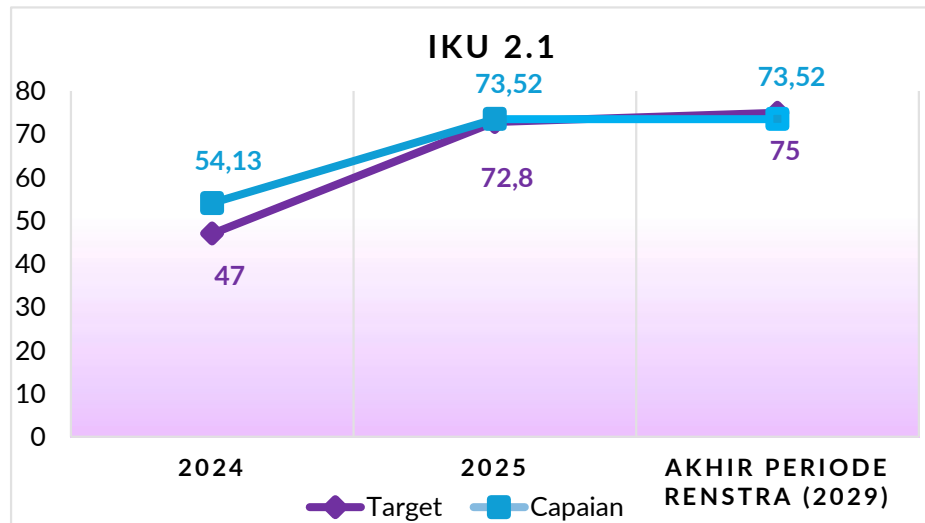
KENDALA

- Nilai semester gasal 2025/2026 belum selesai input dan rendahnya kegiatan pertukaran mahasiswa di program studi.
- Sulitnya syarat konversi 20 sks untuk bisa terhitung. Banyak kegiatan belajar di luar prodi tidak benar-benar relevan dengan mata kuliah prodi.
- Kesiapan mahasiswa dan mitra dalam pelaksanaan kegiatan MBKM, serta keterbatasan waktu sinkronisasi dan pencatatan data kegiatan mahasiswa lintas program studi.
- Proses verifikasi dokumen pendukung kegiatan MBKM dan prestasi mahasiswa membutuhkan koordinasi intensif antara mahasiswa, program studi, dan fakultas.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Melakukan penguatan sistem pendataan dan verifikasi kegiatan mahasiswa agar seluruh capaian dapat tercatat secara akurat dan tepat waktu.
- Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan industri (magang berdampak)
- Memberikan sosialisasi kegiatan magang berdampak.

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

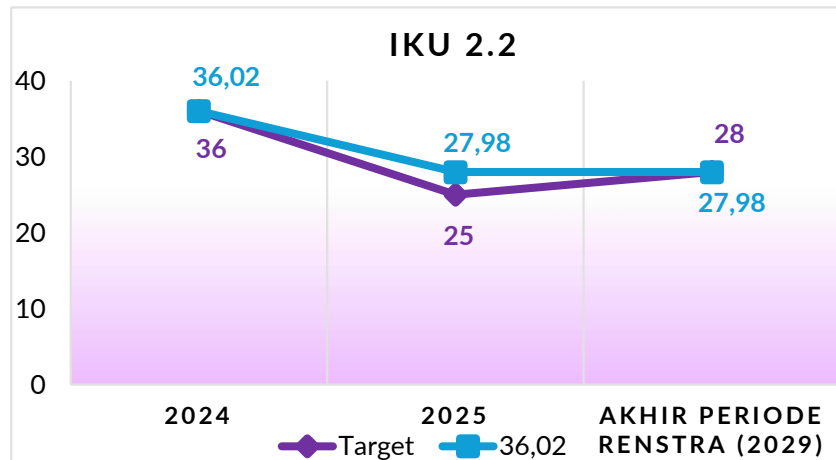
KENDALA

- Partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain serta sebagai praktisi atau pembimbing di luar program studi masih terbatas, dipengaruhi oleh beban kerja, keterbatasan jejaring kolaborasi, serta belum optimalnya skema penugasan dan pengakuan kinerja
- Belum seluruh kegiatan dosen di luar program studi dilaporkan secara tepat waktu dan terstandar, sehingga memerlukan penyesuaian administrasi dan verifikasi dokumen pendukung, selain itu perbedaan mekanisme pelaporan antar unit masih mempengaruhi konsistensi data.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Penguatan kerja sama antar perguruan tinggi dan mitra eksternal, penugasan dan fasilitasi dosen lintas prodi/PT, integrasi kegiatan ke dalam MBKM dan BKD, serta pemberian pengakuan kinerja dan dukungan kebijakan secara berkelanjutan
- Penguatan mekanisme pelaporan kegiatan dosen dilakukan melalui sosialisasi prosedur dan penyeragaman format pelaporan kepada seluruh unit kerja, koordinasi dengan pimpinan fakultas dan program studi terus ditingkatkan untuk memastikan kelengkapan data dan ketepatan waktu pelaporan.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

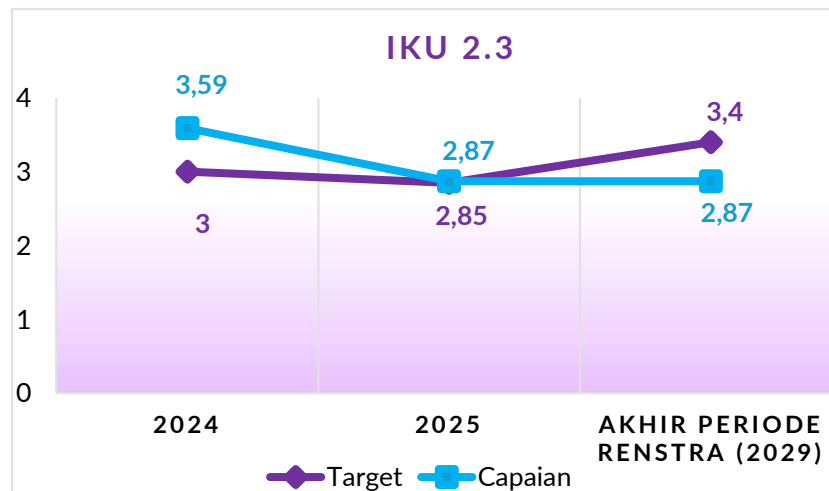
KENDALA

- Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi masih terbatas akibat kesiapan dosen yang belum merata, keterbatasan waktu dan biaya sertifikasi, serta jejaring industri yang belum optimal.
- Perbedaan masa berlaku sertifikat kompetensi/profesi dosen yang memerlukan pemantauan berkala agar tetap aktif dan valid.
- Proses administrasi dan verifikasi dokumen pendukung yang membutuhkan ketelitian tinggi agar seluruh klaim IKU memenuhi standar audit dan akuntabilitas.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Pemetaan dosen potensial, fasilitasi dan pendampingan sertifikasi/profesi, penyusunan roadmap dan dukungan kebijakan serta anggaran secara berkelanjutan.
- Menginventarisir tempat untuk sertifikasi kompetensi.
- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap masa berlaku sertifikat serta keaktifan praktisi mengajar melalui sistem informasi dan basis data fakultas.
- Penguatan fasilitasi sertifikasi dosen, melalui pendampingan, insentif, dan dukungan pembiayaan sertifikasi kompetensi/profesi yang relevan dengan bidang keilmuan

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.3 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

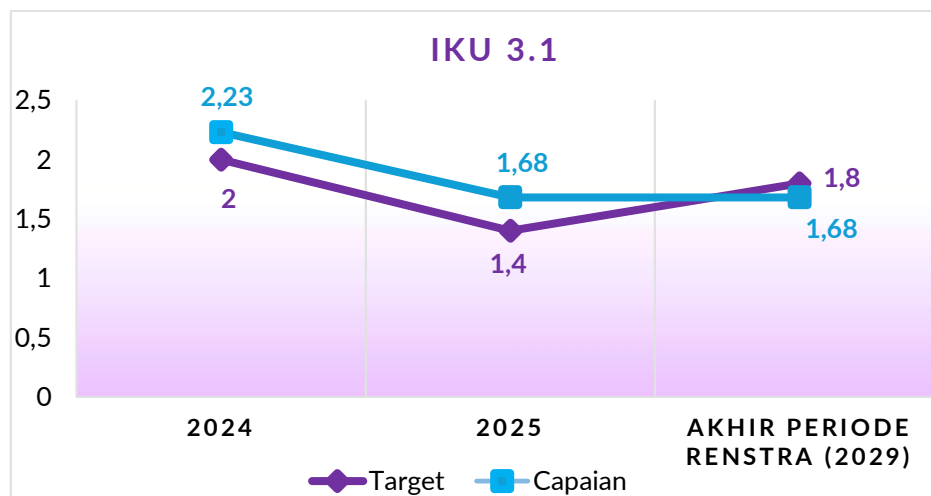
KENDALA

- Waktu untuk artikel dapat publish di jurnal internasional scopus cukup lama, sehingga banyak yg belum terpublish di tahun yang sama untuk luaran penelitian. Selain itu juga biaya APC publikasi cukup tinggi.
- Distribusi produktivitas publikasi antar dosen dan program studi masih memerlukan penguatan agar capaian merata.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Memberikan dukungan biaya APC publikasi, membiayai pendaftaran peserta konferensi internasional.
- Peningkatan kolaborasi penelitian, fasilitasi penulisan artikel ilmiah, pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi, serta optimalisasi skema hibah riset dengan luaran publikasi internasional. Fakultas juga mendorong konsorsium keilmuan dan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional terindeks untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutan capaian.

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 3.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

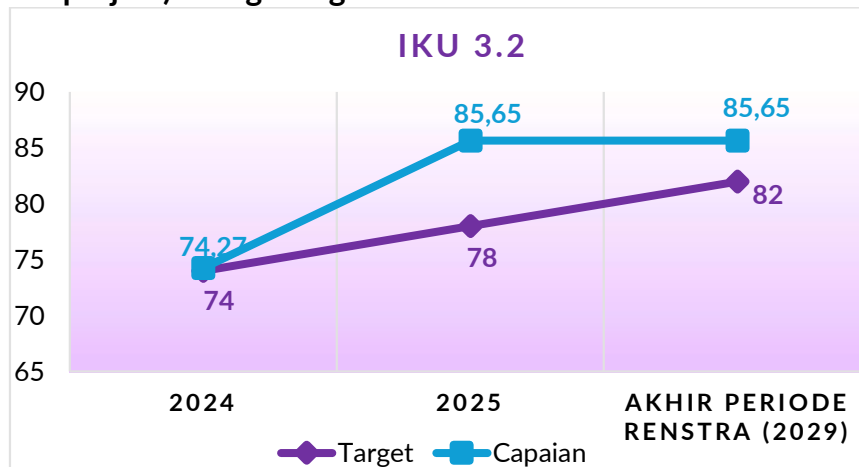
KENDALA

- Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain sebagai berikut:
- Tantangan yang masih dihadapi bersifat administratif, terutama dalam proses pendataan dan pemutakhiran dokumen kerjasama agar seluruh aktivitas kemitraan tercatat secara tertib dan terintegrasi dalam sistem pelaporan fakultas.
- Perjanjian Kerja Sama yang dijalin oleh Fakultas Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip masih dijumpai di dalam klausul pasal dalam perjanjian kerja sama tersebut tidak menyertakan atau menyebutkan nama program studi yang terlibat.
- Beberapa belum sampai tahap Implementation of Arrangement (IA).

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Penguatan tata kelola dokumentasi kerjasama juga dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas kemitraan dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian IKU pada tahun-tahun berikutnya.
- Menindaklanjuti kerjasama dengan action plan yang jelas, tidak hanya PKS nihil action.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target 3.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

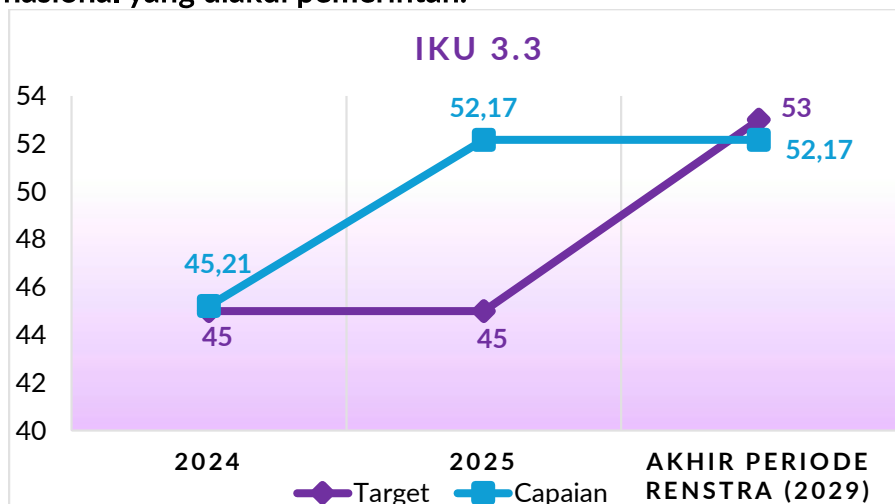
KENDALA

- Monitoring RPS tiap mata kuliah berbeda karakternya, kesiapan dan kompetensi dosen, keterbatasan bank kasus kontekstual, beban kerja dosen, serta belum optimalnya sistem asesmen, insentif, dan monitoring yang terintegrasi.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Penguatan UNDIP Case Center
- Pelatihan dan insentif dosen terintegrasi BKD
- Pemanfaatan riset sebagai sumber kasus

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 3.3 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

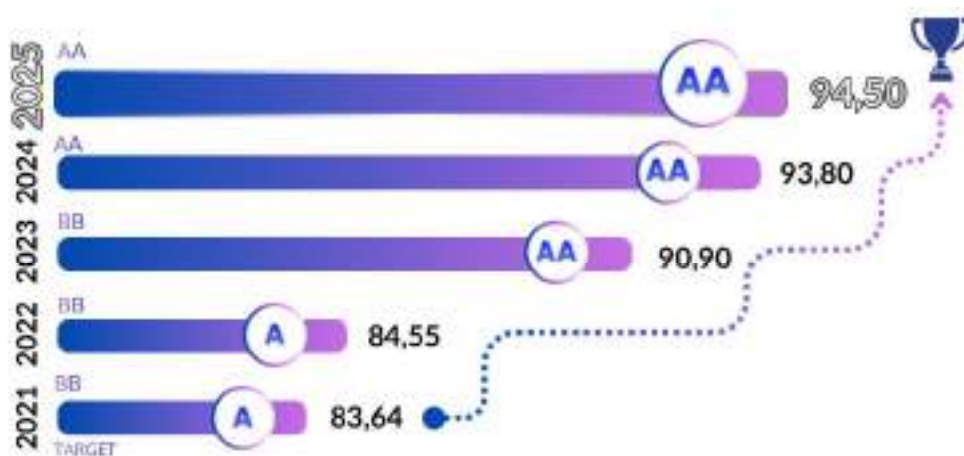
KENDALA

- Proses Akreditasi AACSB membutuhkan effort besar baik waktu maupun biaya yg dikeluarkan.
- Kurangnya koordinasi untuk akreditasi internasional dibawah IABBE karena LP2MP tidak mengikuti persiapan dari awal.
- Perlu didorong program studi dibawah Fakultas Kedokteran untuk melaksanakan akreditasi internasional.
- Program studi dibawah vokasi yang soshum belum di dorong untuk mengikuti akreditasi internasional.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Melakukan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- Menyusun dan memperbarui Standar Mutu sesuai standar internasional.

[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal AA.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 4.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA

- Belum optimalnya penyelarasan antara Renstra, Perjanjian Kinerja, dan indikator kinerja hingga tingkat fakultas dan unit kerja.
- Kualitas perumusan indikator kinerja pada beberapa unit belum sepenuhnya memenuhi prinsip SMART dan masih berorientasi pada

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

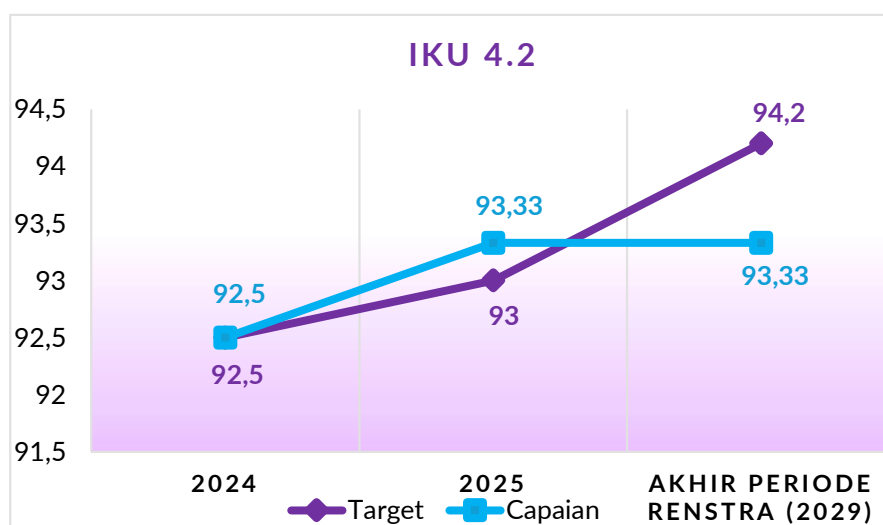
- Melakukan penguatan penyelarasan perencanaan dan kinerja melalui reuiu cascading Renstra, Perjanjian Kinerja, dan indikator kinerja hingga tingkat fakultas dan unit kerja.

output, sehingga belum menggambarkan capaian outcome secara komprehensif.

- Ketersediaan dan validitas data kinerja belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem, yang berdampak pada proses pengumpulan dan verifikasi data capaian kinerja.
- Pemahaman dan komitmen SDM terhadap SAKIP belum merata, serta pemanfaatan SAKIP sebagai alat manajemen kinerja belum optimal.
- Monitoring dan evaluasi kinerja belum dilaksanakan secara konsisten dan hasil evaluasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti secara sistematis.

- Upaya peningkatan kualitas indikator kinerja dilakukan melalui pendampingan penyusunan indikator berbasis prinsip SMART dan outcome.
- Mendorong integrasi sistem informasi kinerja serta penetapan penanggung jawab data untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data capaian kinerja.
- Penguatan kapasitas SDM dilaksanakan melalui bimbingan teknis dan coaching clinic SAKIP, disertai dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik.

[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 4.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA

- Belum optimalnya keselarasan antara perencanaan program, indikator kinerja, dan pelaksanaan anggaran pada seluruh unit kerja.
- Perubahan kebijakan penganggaran serta penyesuaian sistem aplikasi

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja melalui penyelarasan program, kegiatan, dan indikator kinerja dengan alokasi anggaran pada seluruh unit kerja. Upaya tersebut

keuangan dan kinerja turut mempengaruhi ketepatan waktu dan kualitas pelaksanaan anggaran.

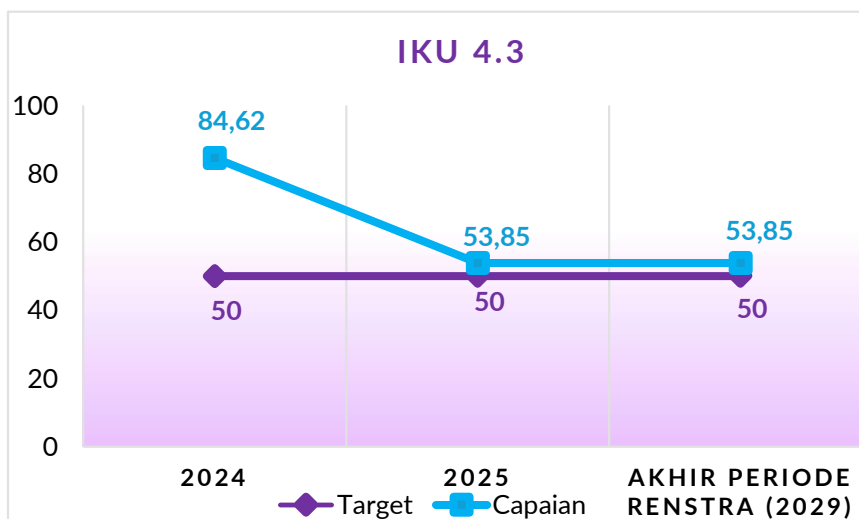
- Kualitas perencanaan anggaran pada sebagian unit belum sepenuhnya berbasis kinerja dan outcome, sehingga realisasi anggaran belum sepenuhnya mencerminkan capaian kinerja yang diharapkan.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belum sepenuhnya dilakukan secara periodik dan terintegrasi dengan evaluasi kinerja, sehingga tindak lanjut atas deviasi realisasi dan capaian kinerja belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas belanja dan mempengaruhi capaian Nilai Kinerja Anggaran Undip secara keseluruhan.

didukung dengan peningkatan kualitas perencanaan anggaran yang berorientasi outcome serta penyesuaian terhadap kebijakan dan sistem penganggaran yang berlaku.

- Memperkuat monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara periodik dan terintegrasi dengan evaluasi kinerja, guna mengidentifikasi dan menindaklanjuti deviasi antara rencana dan realisasi anggaran.

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona

Pada tahun 2024 diperoleh capaian indikator ZI sebesar 84,62 % dari 13 fakultas/sekolah yang disajikan dalam grafik berikut :



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 4.3 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

KENDALA

- Belum meratanya pemahaman dan komitmen seluruh unit kerja terhadap substansi pembangunan ZI, sehingga implementasinya masih dipersepsikan sebagai pemenuhan administrasi.

UPAYA UNTUK MENANGANI KENDALA

- Memperkuat komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja melalui internalisasi nilai integritas, budaya kerja berorientasi pelayanan, serta pencegahan korupsi secara

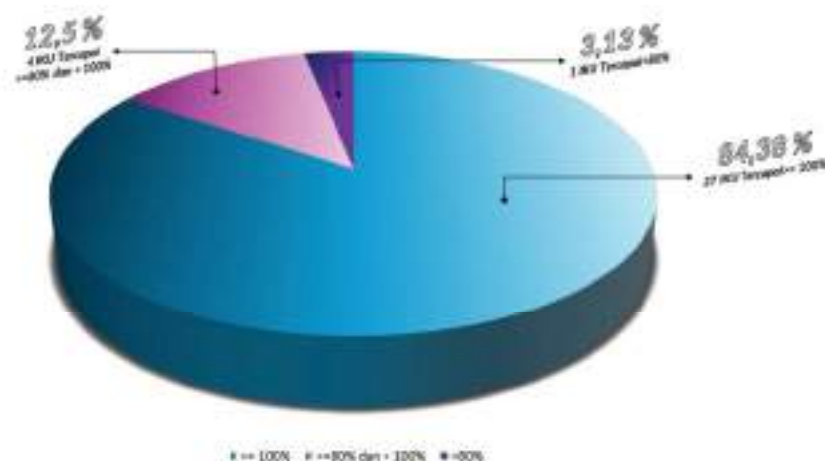
- Internalisasi budaya integritas, pelayanan prima, dan pencegahan korupsi belum sepenuhnya tertanam dalam perilaku kerja sehari-hari.
 - Keterbatasan dokumentasi dan eviden pendukung atas pelaksanaan reformasi birokrasi juga menjadi tantangan dalam pemenuhan indikator dan penilaian ZI.
 - Koordinasi antar unit dalam pemenuhan area perubahan ZI masih perlu diperkuat, dalam memastikan keberlanjutan inovasi pelayanan publik dan peningkatan kualitas tata kelola.
- berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi, pembinaan, dan penguatan peran agen perubahan di setiap unit.
- Mendorong pemenuhan dan penataan eviden pembangunan ZI secara sistematis dan terstandar sesuai area perubahan Reformasi Birokrasi.

Capaian Indikator Kinerja Undip

11 Indikator Kinerja Utama PTN dalam pencapaiannya ditingkat Undip didukung oleh 32(tiga puluh dua) Indikator Kinerja Undip yang tertuang dalam Renstra Undip 2025-2029. Rumusan kanalisasi IKU PTN dan IK Undip tergambar dengan jelas sehingga menunjukkan bahwa ketercapaian IK Undip akan mendorong tercapainya IKU PTN.

Pada tahun 2025 profil capaian 32 indikator kinerja, sebanyak 84,38% indikator (27 IKU) tercapai $\geq 100\%$, 12,5% (4 IKU) tercapai $\geq 80\%$ dan $< 100\%$, 3,13% indikator (1 IKU) tercapai $< 80\%$. Beberapa indikator lain yang belum mencapai target senantiasa dilakukan peningkatan sebagai upaya mengejar ketertinggalan baik melalui skema kebijakan strategis maupun mendorong inovasi-inovasi baru untuk pencapaiannya.

Capaian Kinerja Renstra Undip Tahun 2025



Capaian kinerja yang masih dibawah target akan dilakukan evaluasi dengan *action plan* yang relevan. Perbaikan peraturan atau pedoman pelaksanaan pengelolaan kinerja juga dilakukan sehingga dapat mengakomodasi perkembangan yang terjadi atau yang belum diatur secara jelas. Untuk itu Undip akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, sehingga diharapkan di masa yang akan datang menjadi organisasi sehat dan berkinerja tinggi (*healthy and high performance organization*).